BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pada bab ini kan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan data yang telah diperoleh melalui penelitian yang telah dilakukan, yaitu data responden dan data penelitian mengenai Pengaruh Sistem Informasi Operasional Processing System/Operasional Sertifikat (OPS 2009) 2009 Terhadap Kinerja Karyawan (Operator) bagian Operasional Sertifikat PT. SUCOFINDO Cabang Bandung.

4.1.1. Karakteristik Responden

Data responden ini bertujuan untuk mengetahui keadaan dan latar belakang responden berdasarkan jenis kelamin, usia, ststus marital, pendidikan terakhir dan masa kerja. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada para karyawan Bagian Operasional Sertifikat PT. SUCOFINDO Cabang Bandung, pada 40 responden sebagai sampel dari seluruh populasi karyawan bagian Operasional Sertifikat PT. SUCOFINDO Cabang Bandung. Sesuai dengan ukuran sampel minimum dalam tabel – tabel di bawah ini berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS 12.0 for windows.*

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini :

Tabel 4.1
Karakteristik Data Penelitian Tentang Responden
Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	34	85 %
2.	Perempuan	6	15 %
	Total	**40**	**100 %**

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2009

Dilihat dari tabel 4.1 di atas, dari penelitian dapat di ambil sampel sebanyak 40 sampel, yang terdiri dari 85 % responden pria dan 15 % responden wanita. Berdasarkan data di atas maka dapat dilihat bahwa mayoritas karyawan bagian Operasional Sertifikat PT.Sucofindo Cabang Bandung berjenis kelamin laki – laki. Hal ini disebabkan karena dibidang sebagian besar pekerjaannya harus di kerjakan oleh pria.

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini :

Tabel 4.2
Karakteristik Data Penelitian Tentang Responden
Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	20 – 30	5	12.50 %
2.	31 – 40	11	27.50 %
3.	41 – 50	20	50 %
4.	51 >	4	10 %
	Total	**40**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2009

Dilihat dari tabel 4.2 di atas, mayoritas responden adalah berusia antara 41 – 50 tahun yaitu sebesar 50 %, kemudian yang terkecil adalah lebih dari 51 tahun sebesar 10 %. dari data tersebut menunjukan bahwa mayoritas responden berusia antara 41 – 50 tahun. Hal ini disebabkan karena sejumlah karyawan lama yang belum ada pergantian di PT. Sucofindo Cabang Bandung, pada usia tersebut karyawan masih cukup produktif dan cukup berpengalaman, pada usia tersebut juga umumnya mereka telah memilki keinginan yang kuat untuk lebih berprestasi dan juga pada usia itu mereka sudah memiliki beban untuk membiayai keluarganya.

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan status marital, dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini :

Tabel 4.3
Karakteristik Data Penelitian Tentang Responden
Berdasarkan Status Marital

No.	Status Marital	Frekuensi	Presentase
1.	Nikah	32	80 %
2.	Belum Nikah	8	20 %
	Total	**40**	**100 %**

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2009

Dilihat dari tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden pada bagian Operasional Sertifikat PT. Sucofindo Cabang bandung, yang telah menikah sebanyak 80 % sedangkan yang belum menikah sebanyak 20 %. hal tersebut dapat dipahami mengingat PT. Sucofindo telah berdiri ± 53 tahun,

sehingga para karyawan rata – rata telah menikah karena sudah lama bergabung di perusahaan tersebut.

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini :

Tabel 4.4
Karakteristik data penelitian tentang responden
Bardasarkan pendidikan terakhir

No.	Pendidikan terakhir	Frekuensi	Presentase
1.	SD	-	-
2.	SMP	1	2.50 %
3.	SMA	3	7.50 %
4.	SMK / STM	5	12.50 %
5.	Diploma (D3)	8	20 %
6.	Strata Satu (S1)	19	47.50 %
7.	Strata Dua (S2)	4	10 %
8.	Strata Tiga (S3)	-	-
	Total	**40**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2009

Dilihat dari tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden pada bagian Operasional Sertifikat PT. Sucofindo Cabang Bandung adalah berpendidikan terakhir S1 sebanyak 47.50 % responden, di susul oleh yang berpendidikan terakhir D3 sebanyak 20 % responden, dan SMK/STM sebanyak 12.50 % responden, dan lain-lain. berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan pada karyawan bagian Operasional Sertifikat PT.

SUCOFINDO Cabang Bandung mayoritas tingkat S1, karena pada umumnya perusahaan PT. Sucofindo membutuhkan keahlian khusus (D3) atau (S1), jadi sifatnya khusus dalam bidang teknologi informasi pengolahan data.

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan masa kerja, dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini :

Tabel 4.5
Karakteristik Data Penelitian Tentang Responden Berdasarkan Masa Kerja

No.	Masa Kerja	Frekuensi	Presentase
1.	< 5 Tahun	3	7.50 %
2.	5 – 15 Tahun	32	80 %
3.	16 - 25 Tahun	3	7.50 %
4.	> 26 Tahun	2	5 %
	Total	**40**	**100 %**

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2009

Dilihat dari tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden pada bagian Operasional Sertifikat masa kerjanya 5 - 15 tahun sebanyak 80 % kemudian <5 tahun sebanyak 7.50 %, dan 16 – 25 tahun sebanyak 7.50 % serta >26 tahun sebanyak 5 %. Hal ini dapat dipahami mengingat perusahaan yang sudah berdiri lama, memiliki karyawan yang sudah lama pula masa kerjanya.

4.1.2 Sistem Informasi Operasional Processing System/Operasional Sertifikat (OPS 2009) yang berjalan.

Disini akan dijelaskan mengenai sistem informasi OPS 2009 yang sedang berjalan di bagian Operasional Sertifikat PT. Sucofindo Cabang Bandung. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.1, 4.2,4.3,4.4,4.5.

Adapun proses – proses yang berjalan dalam sistem informasi Operasional processing system atau disebut juga Operasional Sertifikat (OPS) 2009 terbagi dalam 3 tahapan proses inti, Yaitu :

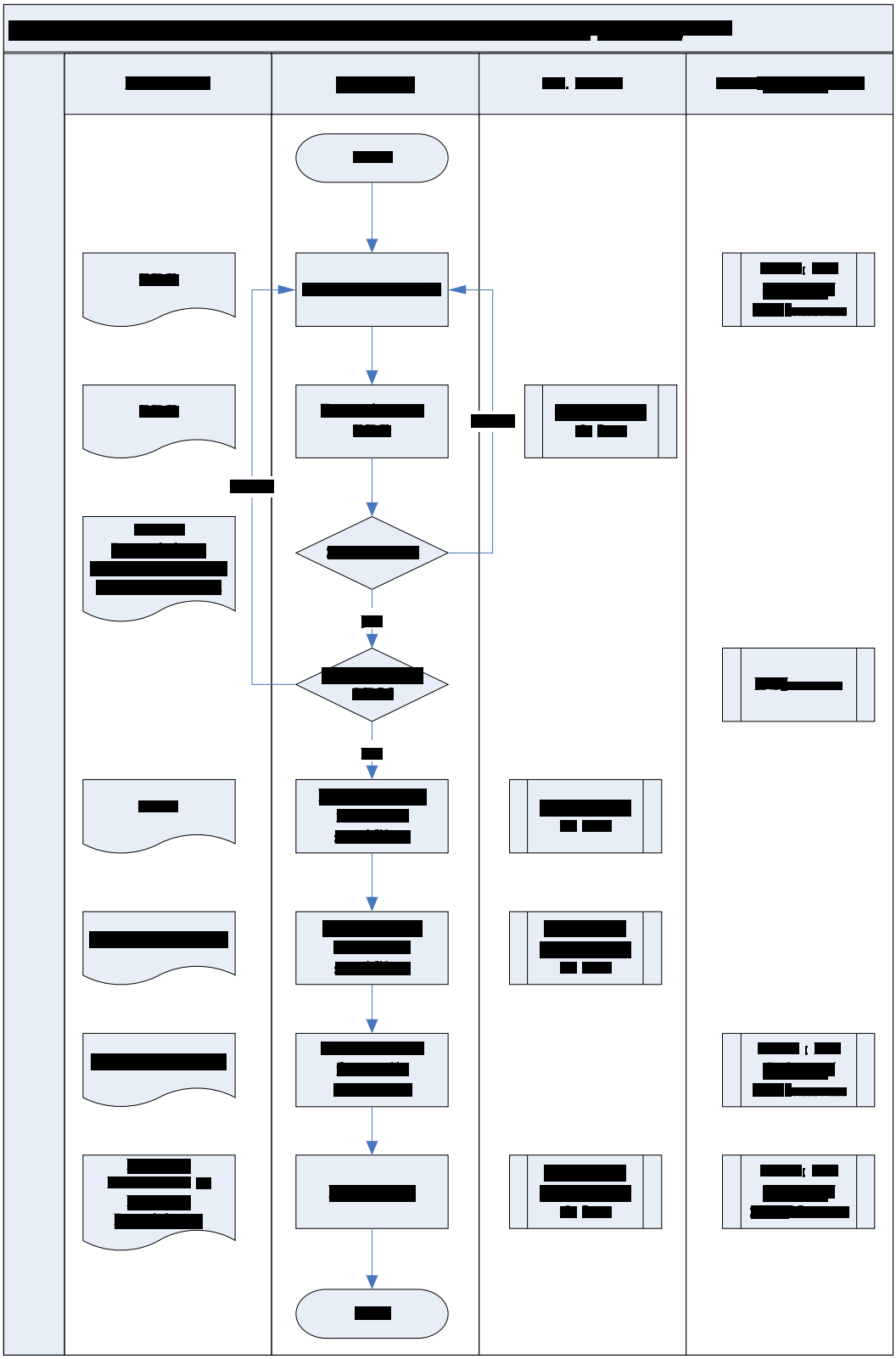
1. Permintaan formulir Sertifikat.

   Pada proses ini bagian Operasional sertifikat memberikan PBP yaitu formulir permintaan barang berupa sertifikat yang telah diminta oleh Klien jasa pada cabang, bagian Operasional cabang akan menginput data permintaan sesuai dengan kode sistem pengelolaan barang inventaris dan persediaan permintaan jasa di cabang, Setelah data masuk dan rekap persetujuan kantor pusat melalui Manager Asset & Inventaris maka formulir akan dikeluarkan oleh kantor pusat dan langsung dikirimkan beserta surat jalan pengiriman barang ke cabang dimana ada permintaan sertifikat, setelah formulir dikirim dan diterima oleh cabang maka cabang memberikan laporan penerimaan persediaan dan pengiriman barang ke kantor pusat.

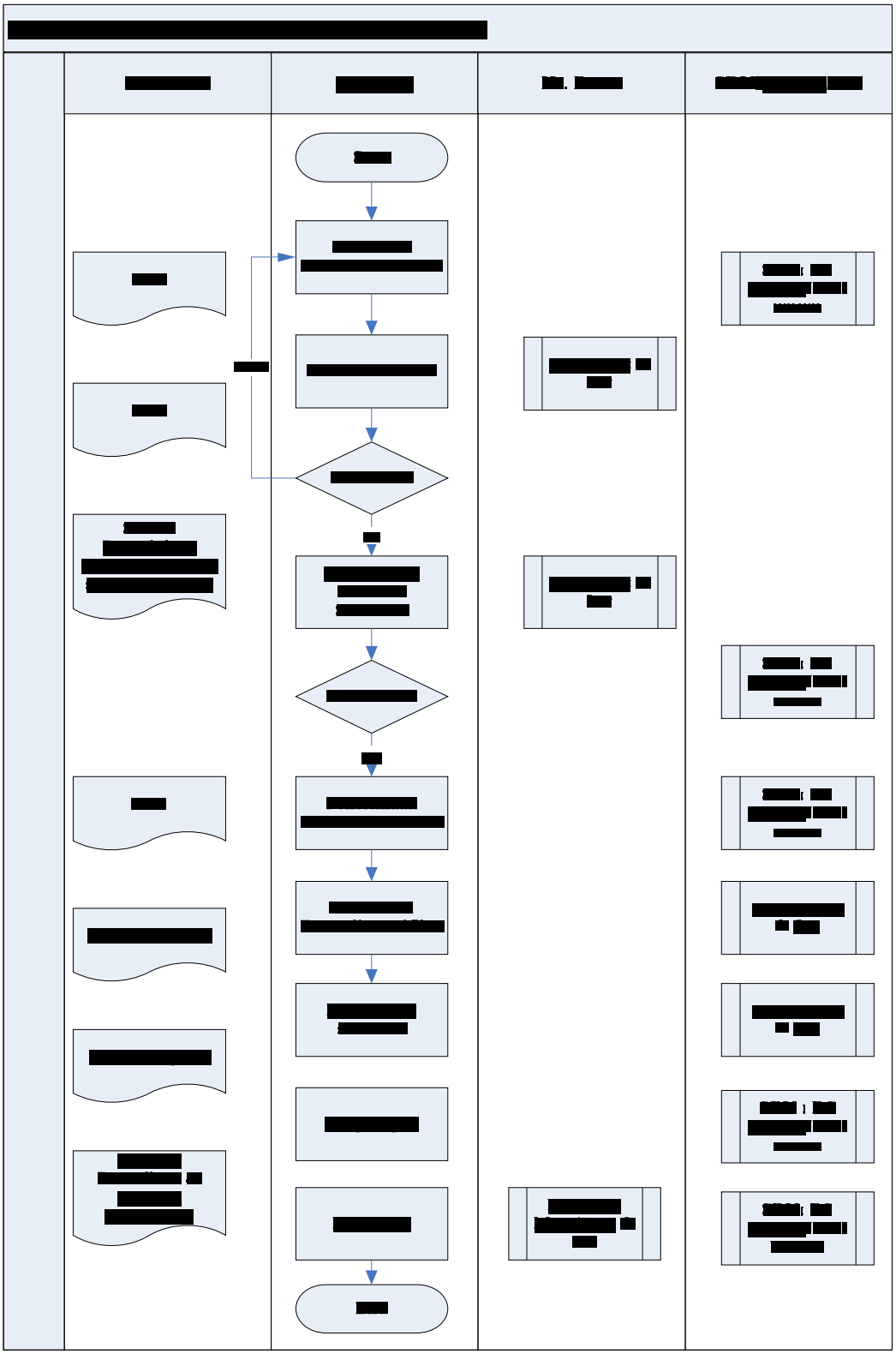
2. Pengelolaan dan Penerbitan Sertifikat.

   Setelah formulir sertifikat diterima oleh cabang, PBP permintaan formulir sertifikat pihak Operasional sertifikat cabang menginput

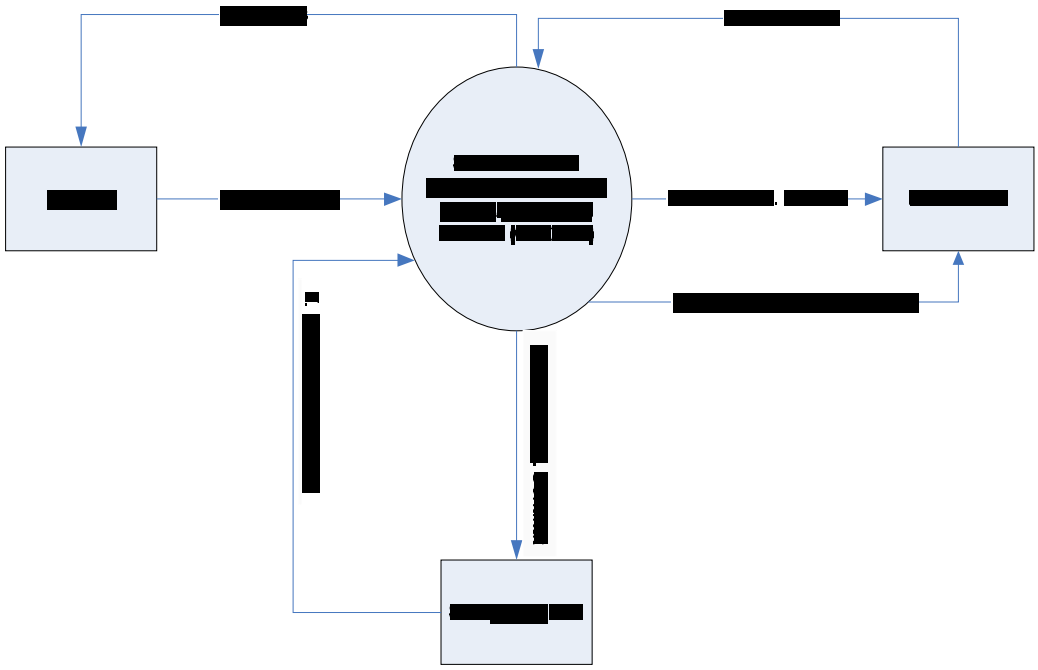
kesesuaian kode hasil dari pengelolaan data survey jasa yang diterima dari *surveyor/inspector* sesuai tidaknya dengan sistem pengelolaan sertifikat, apabila data kode sesuai BPB maka Manager Asset & Inventaris pusat akan mengeluarkan formulir sertifikat *Online* yang bisa di input oleh bagian Operasional sertifikat di cabang, sebagai alat input operasional kerja. Setelah data hasil survey masuk, dan disimpan dalam database maupun arsip pihak cabang dapat menerbitkan sertifikat sesuai permintaan dari klien jasa dan penyerahan langsung ke klien jasa.



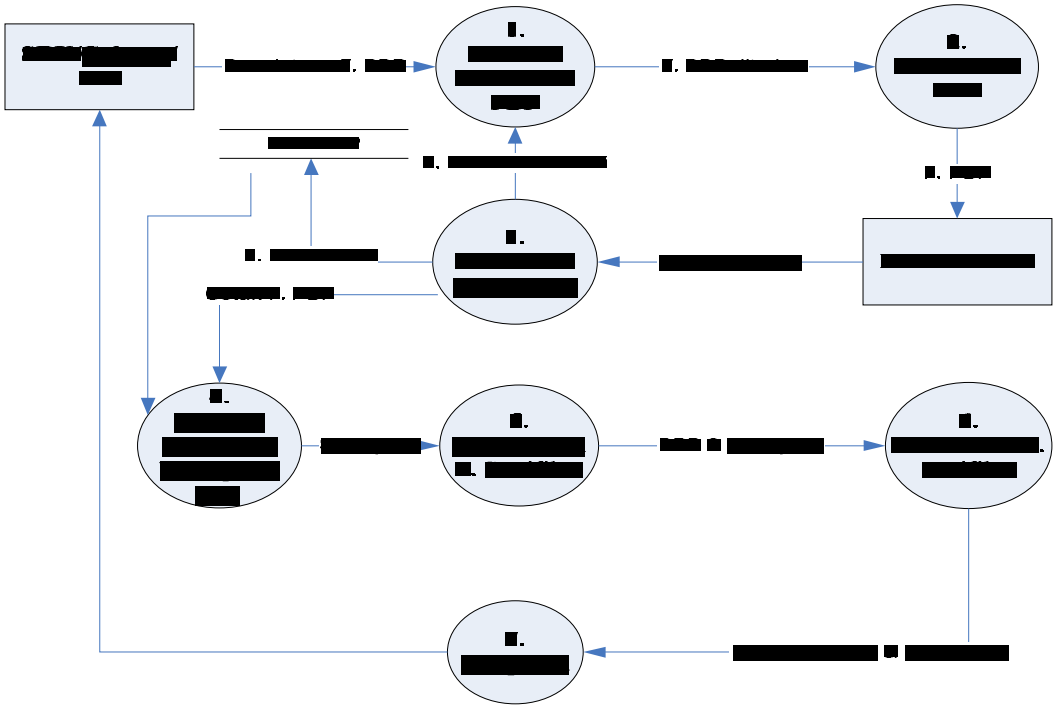
Gambar 4.1. Flowmap Bagan alir permintaan Formulir Setifikat yang berjalan [PT.SUCOFINDO].



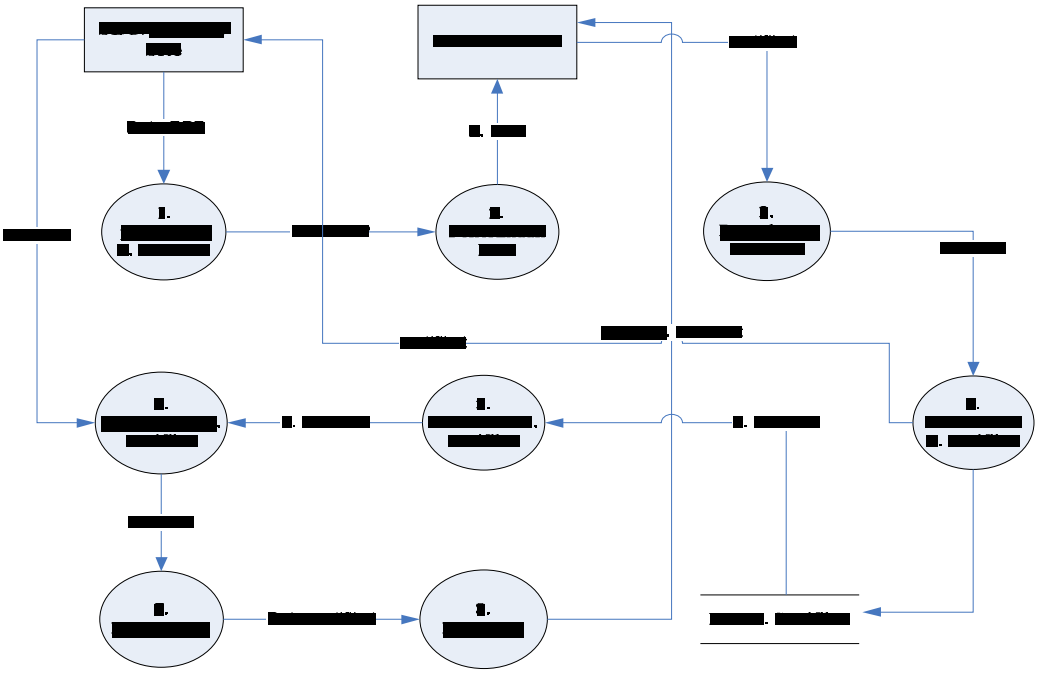
Gambar 4.2. Flowmap Bagan alir pengelolaan Formulir Setifikat yang berjalan [PT.SUCOFINDO].



Gambar 4.3 Diagram Konteks Sistem OPS 2009 Yang Sedang Berjalan [PT.SUCOFINDO].

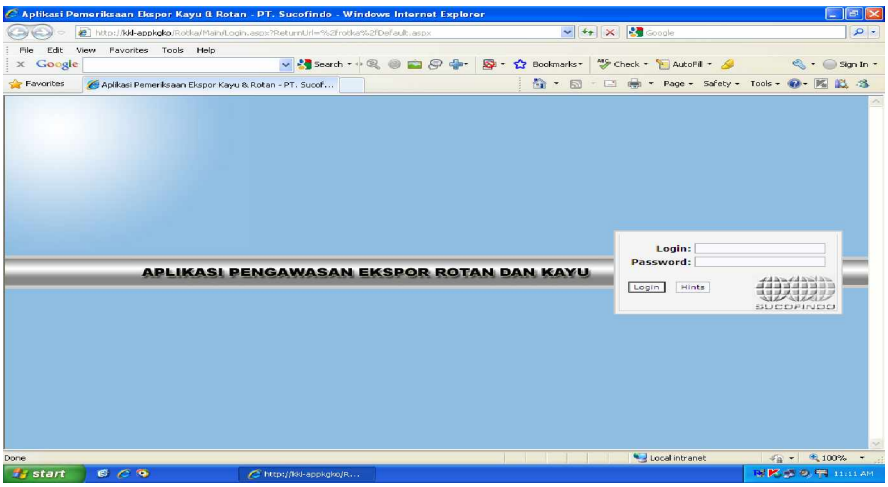


Gambar 4.4 DFD Sistem informasi OPS 2009 Permintaan formulir sertifikat Yang Sedang Berjalan [PT.SUCOFINDO].



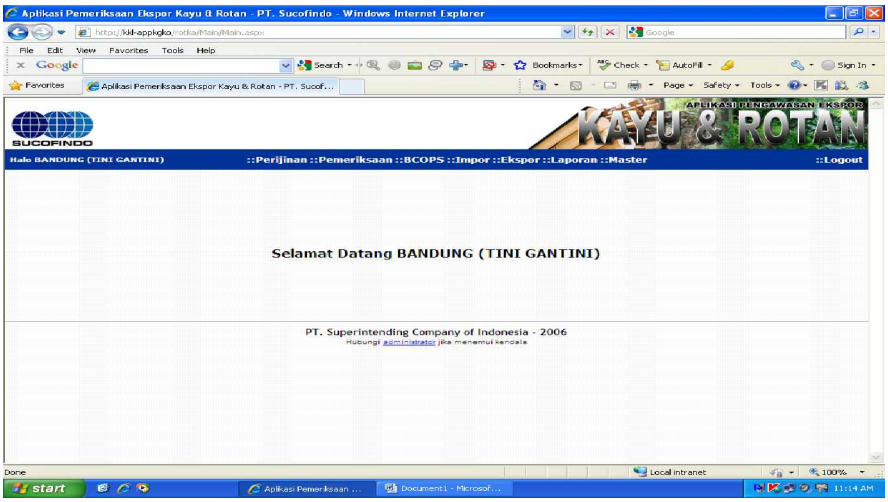
Gambar 4.5 Sistem informasi OPS 2009 pengelolaan sertifikat yang sedang berjalan [PT.SUCOFINDO].

Untuk mengetahui tampilan dari sistem informasi OPS 2009 dapat dilihat pada gambar – gambar dibawah ini. Gambar 4.6 merupakan tampilan awal dari sistem informasi OPS 2009 dimana setiap pemakai harus menginputkan nama dan sandi terlebih dahulu.



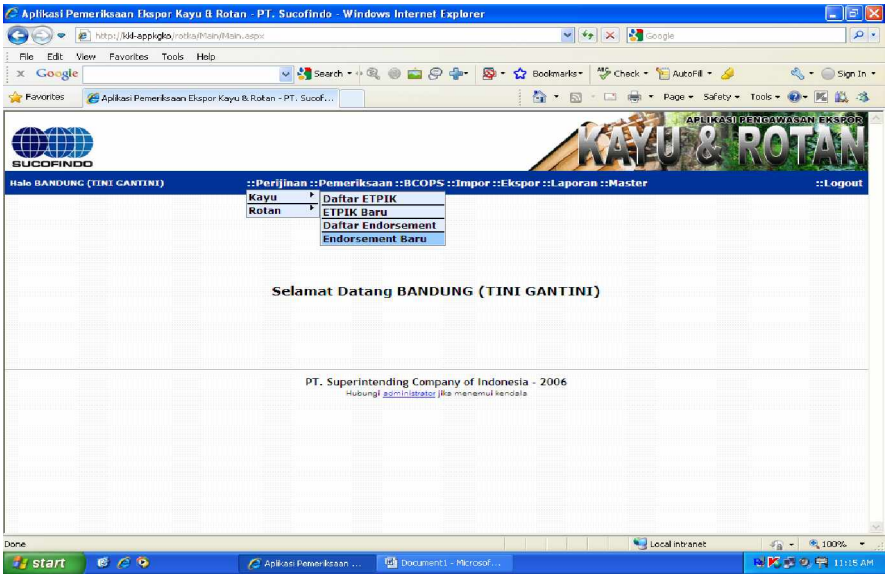
Gambar 4.6 Tampilan awal OPS 2009

Setelah user memasukkan nama dan sandi dengan benar maka keluar tampilan utama dari sistem informasi OPS 2009 yang dapat dilihat pada gambar 4.7. menu – menu utama dari sistem informasi OPS 2009 terdiri dari penelusuran menu, daftar penugasan kerja, laporan dan keluar.

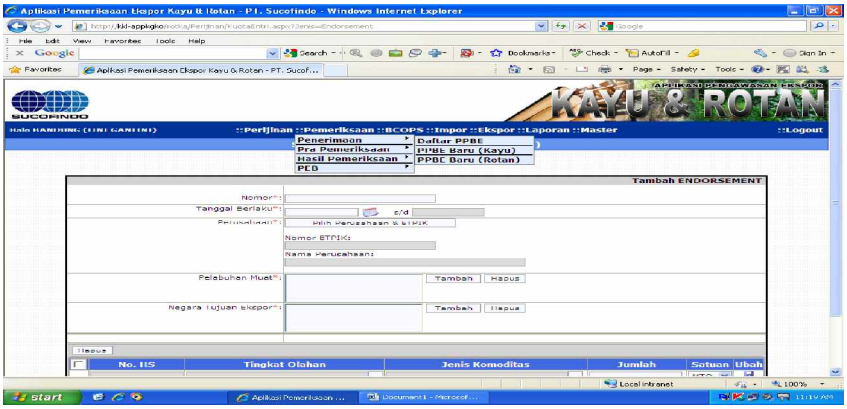


Gambar 4.7 Tampilan menu utama OPS 2009

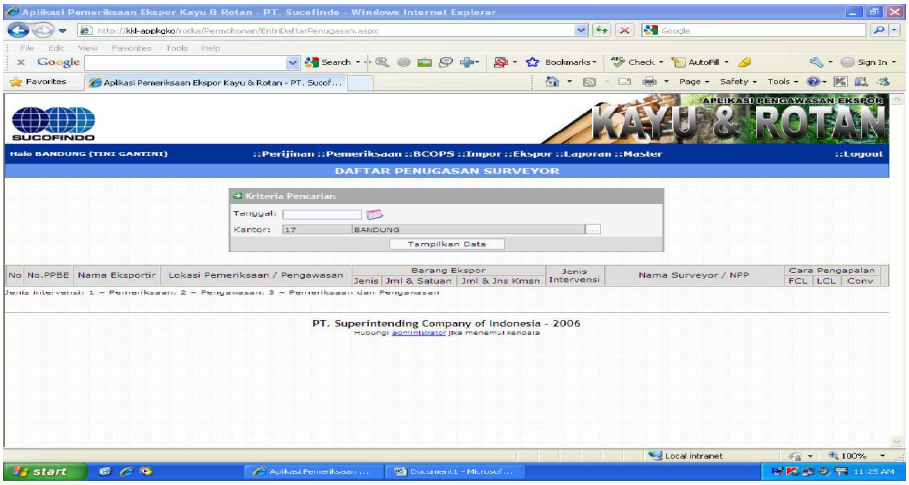
Sub menu dari masing – masing menu dapat dilihat pada gambar 4.8, 4.9, 4.10, 4.11,4.12, dan4.13.



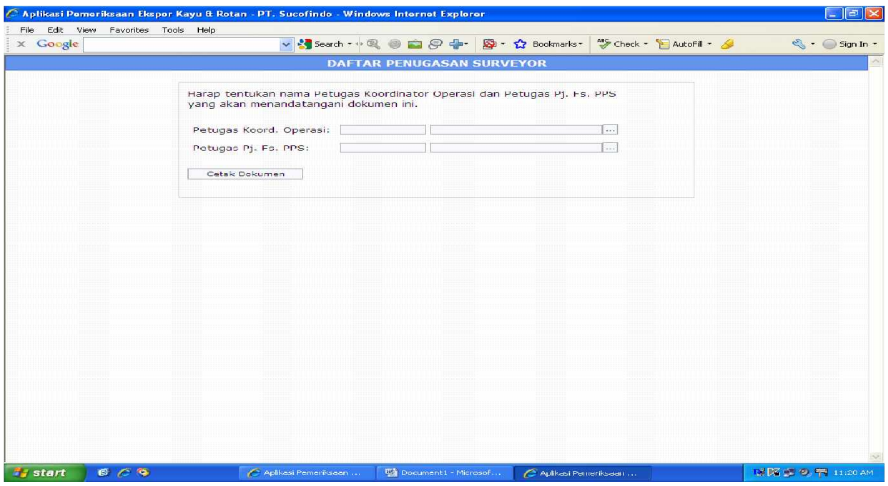
Gambar 4.8 Tampilan sub menu form perijinan.



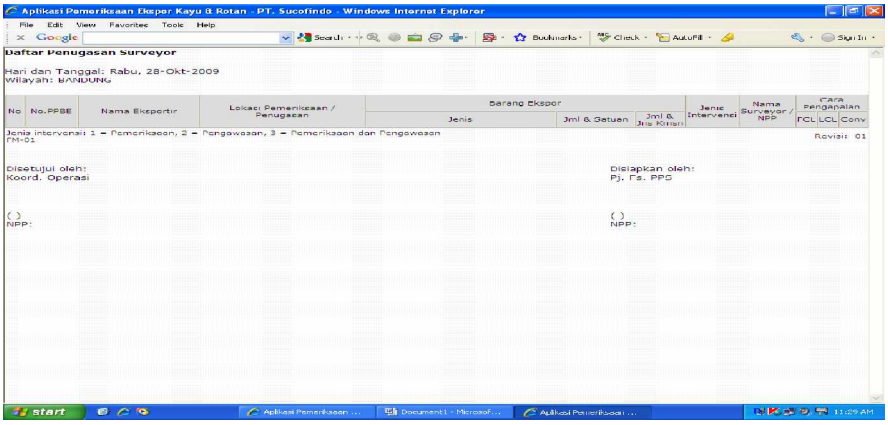
Gambar 4.9 Tampilan sub menu penerimaan endorsement baru



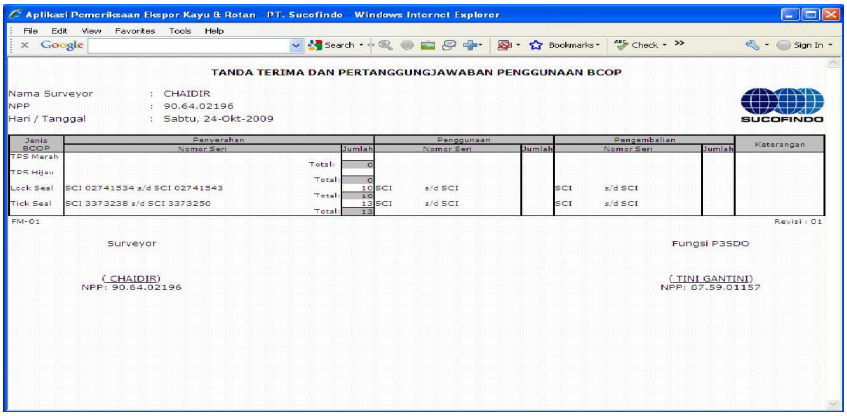
Gambar 4.10 Tampilan daftar penugasan *surveyor/inspector*



Gambar 4.11 Tampilan cari daftar *surveyor/inspector*

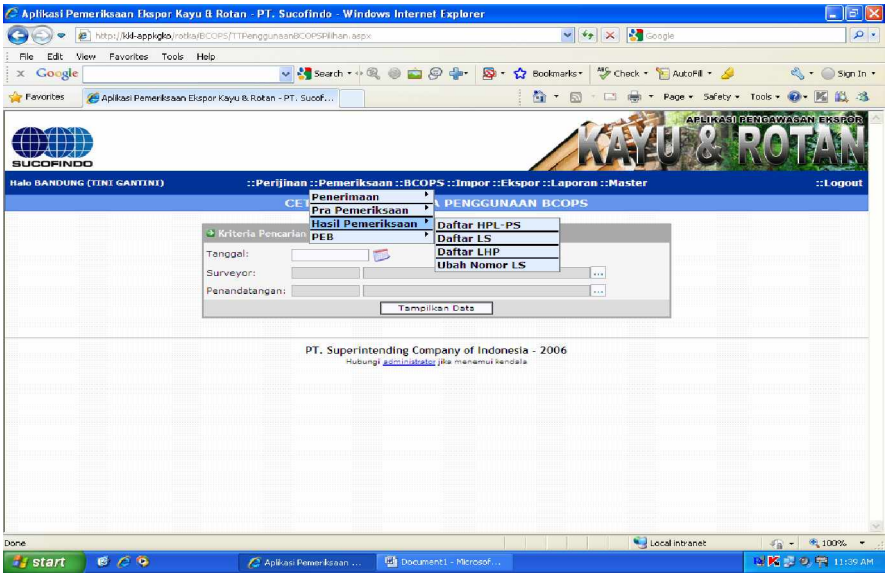


Gambar 4.12 Tampilan Surat Penugasan *surveyor/inspector*

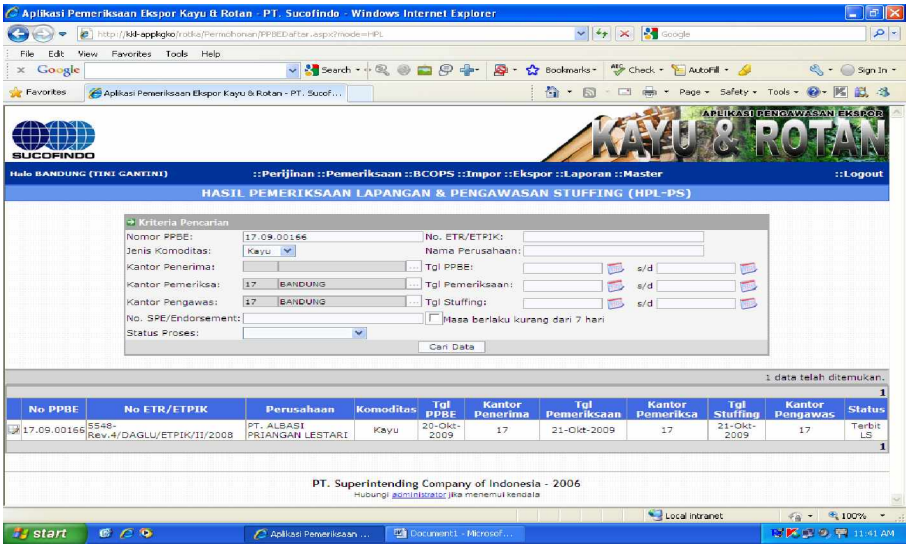


Gambar 4.13 Tampilan hasil survey dari *inspektor*

Untuk mencetak hasil survey lapangan terlebih dahulu user akan memilih menu penalusuran menu pemeriksaan kemudian ke hasil pemeriksaan Daftar HPL-PS. Tampilan dari jurnal HPL-PS dapat dilihat pada gambar 4.14 dibawah ini.

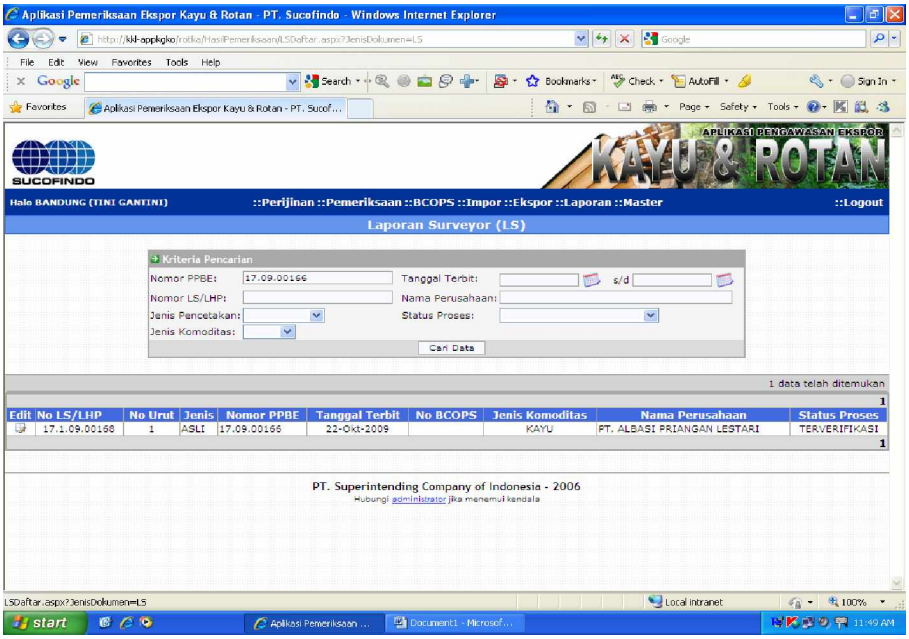


Gambar 4.14 Tampilan jurnal transaksi



Gambar 4.15 Hasil pemeriksaan dan pengawasan stuffing

Setelah memilih hasil pemeriksaan, user dapat mencetak laporan hasil pemeriksaan sesuai dengan penginputan kode, nama, ataupun data tanggal penugasan bagi *surveyor/inspektor*, dapat dilihat pada gambar 4.16.



Gambar 4.16 Tampilan input surveyor dan hasil pemeriksaan untuk dicetak dalam sertifikat

4.1.3. Implementasi Sistem Informasi Operasional Processing System/Operasional Sertifikat (OPS 2009) (X) Berdasarkan Tanggapan Responden.

Tabel 4.6
Deskripsi Hasil Pengolahan Data Untuk Variabel Sistem Informasi OPS 2009

No.	Indikator	Presentase S.I OPS 2009	Kategori Penilaian S.I OPS 2009
1	***Corectness*** 1. Tingkat penyelesaian tugas yang dapat diselesaikan dengan menggunakan Aplikasi OPS09 2. Tingkat spesifikasi kelengkapan sistem aplikasi yang digunakan	**84.10%**	**Sangat Baik**
2	***Reliability*** 1. Tingkat kehandalan apabila terjadi kesalahan 2. Tingkat kehandalan dalam memunculkan pesan error	**91.50%**	**Sangat baik**

3	***Efficiency*** 1. Tingkat keefisienan dalam eksekusi 2. Tingkat keefisienan dalam penyimpanan	**85.75%**	**Sangat baik**
4	***Integrity*** 1. Tingkat kemudahan dalam akses control 2. Tingkat kemudahan dalam akses audit	**88.10%**	**Sangat baik**
5	***Usability*** 1. Tingkat kemudahan penggunaan aplikasi 2. Tingkat kemudahan dalam akses SI	**83%**	**Baik**
6	***Maintainancebility*** 1. Tingkat kemudahan dalam pemeliharaan 2. Tingkat kemudahan dalam pengelolaan ***3.*** Tingkat kesederhanaaan Aplikasi	**85.17%**	**Sangat baik**
Rata-rata		**86.27%**	**Sangat baik**

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner 2009

Hasil skoring pada tabel 4.6 di atas, menunjukan bahwa Sistem Informasi OPS 2009 Bagian Operasional Sertifikat, secara total berada dalam kategori Sangat baik. Presentase tertinggi ada pada indikator kedua dengan presentase 91,50%, presentase terendah ada pada indikator kelima dengan presentase 83% dan rata – rata dari keseluruhan indikator sebesar 86,27% termasuk dalam kategori Sangat baik. Untuk lebih detail tentang implementasi sistem informasi OPS 2009 dapat dilihat pada tabel 4.7 sampai dengan tabel 4.19 :

1. Corectness

Tabel 4.7
Adanya SI. OPS 2009 mampu menyelesaikan tugas Operasional sertifikat

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	25	62.50%
Setuju	12	30%
Cukup	2	5%
Tidak Setuju	1	2.50%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui pandangan responden bagian Operasional Sertifikat mampu menyelesaikan tugas Operasional Sertifikat, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan Sangat Setuju sebesar (62.50%). Dengan SI. OPS 2009 karyawan (Operator) dapat menyelesaikan tugas Operasional Sertifikatnya.

Tabel 4.8
Kelengkapan SI. OPS dapat menyelesaikan spesifikasi – spesifikasi pekerjaan tertentu secara tepat.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	9	22.50%
Setuju	18	45%
Cukup	12	30%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	2.50%
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui pandangan responden bagian Operasional Sertifikat SI. OPS 2009 dapat memberikan kelengkapan spesifikasi – spesifikasi pekerjaan tertentu dengan tepat, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan Setuju sebesar (45%). Dengan SI. OPS 2009 dapat memberikan kelengkapan spesifikasi – spesikasi yang membantu pekerjaan karyawan (Operator).

2. Reliability.

Tabel 4.9

Menggunakan SI. OPS 2009 dapat dengan mudah mengetahui apabila terjadi kesalahan data yang diolah.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	23	57.50%
Setuju	15	22.50%
Cukup	1	2.50%
Tidak Setuju	1	2.50%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui pandangan responden bagian Operasional Sertifikat dapat dengan mudah mengetahui apabila terjadi kesalahan data yang diolah menggunakan SI. OPS 2009, dari tanggapan responden diatas ada dua kategori dapat diketahui bahwa responden menyatakan Sangat setuju sebesar (57.50%). Dengan SI. OPS 2009 karyawan (operator) mudah mengetahui apabila terjadi kesalahan data yang diolah.

Tabel 4.10
SI. OPS 2009 yang digunakan dapat memunculkan pesan error atau kesalahan.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	29	72.50%
Setuju	9	22.50%
Cukup	1	2.50%
Tidak Setuju	1	2.50%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui pandangan responden bagian OPerasional Sertifikat mengetahui SI. OPS 2009 yang digunakan dapat memunculkan pesan error atau kesalahan, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan Sangat Setuju sebesar (72.50%). Dengan SI. OPS 2009 karyawan (operator) dapat mengetahui mengurangi kesalahan data yang dimasukkannya.

3. Efficiency

Tabel 4.11
SI. OPS 2009 yang digunakan dalam mengolah data Operasional Sertifikat lebih efisien dan tepat waktu.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	11	27.50%
Setuju	18	45%
Cukup	8	20%
Tidak Setuju	3	7.50%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui pandangan responden bagian Operasional Sertifikat SI. OPS 2009 yang digunakan dalam mengolah data Operasional Sertifikat lebih efisien dan tepat waktu, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan Setuju sebesar (45%). Dengan SI. OPS 2009 karyawan (Operator) dalam menghemat waktu dan pekerjaaan yang diselesaikan.

Tabel 4.12
SI. OPS 2009 lebih efisien dalam penyimpanan data dalam operasional sertifikat.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	27	67.50%
Setuju	12	30%
Cukup	1	2.50%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui pandangan karyawan (operator) bagian Operasional Sertifikat mengenai SI. OPS 2009 lebih efisien dalam penyimpanan data dalam operasional sertifikat, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan Sangat Setuju sebesar (67.50%). Dengan SI. OPS 2009. karyawan (operator) dapat dengan mudah menyimpan datanya dalam *database* kantor pusat Sucofindo di Jakarta.

4. Integrity

Tabel 4.13
SI. OPS 2009 mudah dalam akses kontrol yang biasa digunakan user

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	24	60%
Setuju	15	37,50%
Cukup	0	0
Tidak Setuju	1	2.50%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui pandangan karyawan bagian Operasional Sertifikat mengenai SI. OPS 2009 mudah dalam akses kontrol yang biasa digunakan oleh user, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan Sangat Setuju sebesar (60%). Dengan SI. OPS 2009 karyawan mudah dalam mengakses Sistem informasi OPS 2009 sesuai dengan yang biasa digunakan oleh karyawan (operator).

Tabel 4.14
SI. OPS 2009 yang digunakan memudahkan dalam akses audit

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	20	50%
Setuju	16	40%
Cukup	2	5%
Tidak Setuju	2	5%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui pandangan karyawan bagian Operasional Sertifikat mengenai SI. OPS 2009 memudahkan dalam akses audit data dengan tepat, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan Sangat Setuju sebesar (50%). Dengan SI. OPS 2009 karyawan (operator) dapat menggunakan dengan mudah dalam akses audit data dengan tepat.

5. Usability

Tabel 4.15
SI. OPS 2009 dapat dengan mudah digunakan dalam pekerjaan

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	17	42.50%
Setuju	16	40%
Cukup	5	12.50%
Tidak Setuju	1	2.50%
Sangat Tidak Setuju	1	2.50%
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui pandangan karyawan bagian gudang mengenai SI. OPS 2009 dapat dengan mudah digunakan dalam pekerjaan dengan tepat, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan Sangat Setuju sebesar (42.50%). Dengan SI. OPS 2009 karyawan (operator) dapat dengan mudah menggunakannya dalam pekerjaan dengan tepat.

Tabel 4.16
Adanya SI. OPS 2009 mudah di akses dimana saja.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	16	40%
Setuju	14	35%
Cukup	9	22.50%
Tidak Setuju	1	2.50%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui pandangan karyawan bagian gudang mengenai SI. OPS 2009 mudah di akses dimana saja, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan Sangat Setuju sebesar (40%). Dengan SI. OPS 2009 karyawan (operator) dapat mengerjakan pekerjaannya dimana saja karena Sistem informasi mudah diakses dimana saja.

6. Maintanability

Tabel 4.17
SI. OPS 2009 harus mudah dalam pemeliharaan.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	18	45%
Setuju	19	47.50%
Cukup	2	5%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	2.50%
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui pandangan karyawan bagian Operasional Sertifikat mengenai SI. OPS 2009 harus mudah dalam pemeliharaan

sistem informasi itu sendiri, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan Setuju sebesar(47.50%). Dengan SI. OPS 2009 karyawan (operator) dengan mudah dalam memelihara sistem informasi.

Tabel 4.18
Adanya SI. OPS 2009 sangat mudah dalam pengelolaan SI, keamanan data serta kontrol.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	24	60%
Setuju	14	35%
Cukup	1	2.50%
Tidak Setuju	1	2.50%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui pandangan karyawan bagian Operasional Sertifikaat mengenai SI. OPS 2009 sangat mudah dalam pengelolaan SI, keamanan data serta kontrol, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan Sangat Setuju sebesar (60%). Dengan SI. OPS 2009 karyawan (operator) dapat mengetahui kemudahan dalam pengelolaan, keamana data serta kontrol pada Sistem informasi yang mereka gunakan.

Tabel 4.19
Untuk lebih mudah dalam pemeliharaan, SI. OPS 2009 program Aplikasinya harus lebih sederhana

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	8	20%
Setuju	22	55%
Cukup	9	22.50%
Tidak Setuju	1	2.50%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui pandangan karyawan bagian Operasional Sertifikaat mengenai untuk lebih mudah dalam pemeliharaannya SI. OPS 2009 program aplikasinya harus lebih sederhana, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan Setuju sebesar (55%). Dengan SI. OPS 2009 karyawan (operator) mengetahui kemudahan dalam pemeliharaan sistem informasi.

4.1.4. Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 4.20
Deskripsi Hasil Pengolahan Data Untuk Variabel Kinerja Karyawan

No.	Indikator	Presentase Kinerja Karyawan	Kategori Penilaian Kinerja Karyawan
1	**Kuantitas kerja** 1. Tingkat kesesuaian jumlah pekerjaan yg diselesaikan 2. Tingkat kesesuaian jumlah target penyelesaian pekerjaan	**83.75%**	**Baik**
2	**Kualitas kerja** 1. Tingkat kesesuaian kualitas pekerjaan yang berhasil diselesaikan	**85.75%**	**Sangat baik**

	2. Tingkat standarisasi kualitas kerja terhadap aplikasi yang digunakan		
3	**Pengetahuan kerja** 1. Tingkat kejelasan pengetahuan 2. Tingkat keterampilan	**84%**	**Baik**
4	**Kreativitas** 1. Tingkat kemampuan mengembangkan gagasan baru 2. Tingkat kemampuan untuk belajar	**87.25%**	**Sangat baik**
5	**Kerjasama** 1. Tingkat kemampuan dalam bekerjasama	**87%**	**Sangat baik**
6	**Kemandirian** 1. Tingkat kesadaran untuk mengikuti petunjuk 2. Tingkat kemampuan disiplin pekerjaan.	**84.20%**	**Sangat baik**
7	**Inisiatif** 1. Tingkat semangat kerja 2. Tingkat kesungguhan dalam bekerja	**82.50%**	**Baik**
8	**Kualitas Personal** 1. Tingkat kepribadian operator 2. Tingkat integritas pribadi	**84.50%**	**Sangat baik**
Rata-rata		**84.87%**	**Sangat baik**

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner 2009

Hasil skoring pada tabel 4.20 di atas, menunjukan bahwa Kinerja karyawan (operator) pada PT. SUCOFINDO Cabang Bandung, secara total berada dalam kategori Sangat baik, tetapi ada tiga indikator dengan kategori Baik, yaitu indikator kesatu 83,75% indikator ketiga 84% dan indikator ketujuh dengan presentase 82,50%, presentase tertinggi ada pada indikator keempat dengan presentase 87,25%, dan rata – rata dari keseluruhan indikator sebesar 84,87 % termasuk dalam kategori sangat baik. Untuk lebih detail tentang implementasi sistem informasi Operasional Processing System/Operasional Sertifikat (OPS) 2009 dapat dilihat pada tabel 4.21 sampai dengan tabel 4.35 :

1. Kuantitas Kerja

Tabel 4.21
Saya bekerja sesuai dengan jumlah dan kapasitas pekerjaan yg diselesaikan menggunakan SI. OPS 2009

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	19	47.50%
Setuju	14	35%
Cukup	7	17.50%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui pandangan karyawan (operator) bagian Operasional Sertifikat mengenai Saya bekerja sesuai dengan jumlah dan kapasitas pekerjaan yang diselesaikan menggunakan SI. OPS 2009, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan Sangat Setuju sebesar (47.50%). karyawan (operator) bekerja sesuai dengan jumlah dan kapasitas pekerjaan menggunakan SI. OPS 2009.

Tabel 4.22
Saya dapat menyelesaikan pekerjaan melebihi kuantitas target yang ditetapkan perusahaan.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	12	30%
Setuju	19	47.50%
Cukup	9	22.50%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui pandangan karyawan (operator) bagian Operasional Sertifikat mengenai Saya dapat menyelesaikan pekerjaan melebihi kuantitas/jumlah target yang ditetapkan perusahaan, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan Setuju sebesar (47.50%). Karyawan (operator) dapat menyelesaikan pekerjaan melebihi jumlah target yang ditetapkan oleh perusahaan.

2. Kualitas Kerja

Tabel 4.23
Meningkatkan kualitas pekerjaan adalah hal penting yang harus saya lakukan selama bekerja di Perusahaan.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	19	47.50%
Setuju	14	35%
Cukup	6	15%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	2.50
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui pandangan karyawan (operator) bagian Operasional Sertifikat mengenai Meningkatkan kualitas pekerjaan adalah hal penting yang harus saya lakukan selama bekerja di Perusahaan, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan Sangat Setuju sebesar (47.50%). Karyawan (operator) Meningkatkan kualitas pekerjaan adalah hal penting yang harus dilakukan selama bekerja di Perusahaan.

Tabel 4.24
Standar kualitas hasil Pekerjaan Saya harus sesuai dengan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	19	47.50%
Setuju	16	40%
Cukup	4	10%
Tidak Setuju	1	2.50%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui pandangan karyawan (operator) bagian Operasional Sertifikat mengenai Standar kualitas hasil Pekerjaan Saya harus sesuai dengan yang ditetapkan oleh Perusahaan, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan Sangat Setuju (47.50%). Karyawan (operator) Standar kualitas hasil Pekerjaan harus sesuai dengan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

3. Pengetahuan Kerja

Tabel 4.25
Saya bekerja sesuai dengan ilmu pengetahuan yang Saya miliki.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	20	50%
Setuju	12	30%
Cukup	3	7.50%
Tidak Setuju	4	10%
Sangat Tidak Setuju	1	2.50%
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.25 dapat diketahui pandangan karyawan (operator) bagian Operasional Sertifikat mengenai Saya bekerja sesuai dengan ilmu pengetahuan yang Saya miliki, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan Sangat Setuju sebesar (50%). Karyawan (operator) bekerja sesuai dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki.

Tabel 4.26
Keterampilan dalam mengoperasikan SI. OPS 2009 senantiasa saya lakukan dalam penyelesaian pekerjaan.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	18	45%
Setuju	14	35%
Cukup	7	17.50%
Tidak Setuju	1	2.50%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.26 dapat diketahui pandangan karyawan (operator) bagian (Operasional sertifikat mengenai Keterampilan dalam mengoperasikan SI. OPS 2009 senantiasa saya lakukan dalam penyelesaian pekerjaan, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan Sangat Setuju (45%). Karyawan (operator) Keterampilan dalam mengoperasikan SI. OPS 2009 senantiasa dilakukan dalam penyelesaian pekerjaan.

4. Kreativitas

Tabel 4.27
Agar pekerjaaan Saya efektif dan efisien, Saya harus mampu mengembangkan gagasan baru dalam menyelesaikan pekerjaan.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	20	50%
Setuju	19	47.50%
Cukup	1	2.50%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.27 dapat diketahui pandangan karyawan (operator) bagian Operasional Sertifikat mengenai Agar pekerjaaan Saya efektif dan efisien, Saya harus mampu mengembangkan gagasan baru dalam menyelesaikan pekerjaan, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan Sangat Setuju sebesar (50%). Karyawan (operator) Agar pekerjaaan efektif dan efisien, karyawan (operator) harus mampu mengembangkan gagasan baru dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Tabel 4.28
Saya harus mampu belajar dari kekurangan dan koreksi kerja yang dikerjakan oleh Saya.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	19	47.50%
Setuju	12	30%
Cukup	9	22.50%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.28 dapat diketahui pandangan karyawan (operator) bagian Operasional Sertifikat mengenai Saya harus mampu belajar dari kekurangan dan koreksi kerja yang dikerjakan oleh Saya, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan tidak Sangat Setuju sebesar (47.50%). Karyawan (operator) harus mampu belajar dari kekurangan dan koreksi kerja yang dikerjakannya.

5. Kerjasama

Tabel 4.29
Saya harus membiasakan diri terbuka dan bekerjasama dengan baik dalam pekerjaan

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	24	60%
Setuju	9	22.50%
Cukup	5	12.50%
Tidak Setuju	1	2.50%
Sangat Tidak Setuju	1	2.50%
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.29 dapat diketahui pandangan karyawan (operator) bagian Operasional Sertifikat mengenai Saya harus membiasakan diri terbuka dan bekerjasama dengan baik dalam pekerjaan, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan Sangat Setuju sebesar (60%). Karyawan (operator) harus membiasakan diri terbuka dan bekerjasama dengan baik dalam pekerjaan.

6. Kemandirian

Tabel 4.30
Petunjuk modul Aplikasi SI. OPS 2009 harus Saya ikuti.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	22	55%
Setuju	13	32.50%
Cukup	3	7.50%
Tidak Setuju	2	5%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.30 dapat diketahui pandangan karyawan (operator) bagian Operasional Sertifikat mengenai Petunjuk modul Aplikasi SI. OPS 2009 harus Saya ikuti, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan Sangat Setuju sebesar (55%). Karyawan (operator) Petunjuk modul Aplikasi SI. OPS 2009 harus selalu diikuti.

Tabel 4.31
Kedisiplinan diri dalam pekerjaan harus saya utamakan.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	16	40%
Setuju	15	37.50%
Cukup	8	20%
Tidak Setuju	1	2.50%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.31 dapat diketahui pandangan karyawan (operator) bagian Operasional Sertifikat mengenai Kedisiplin diri dalam pekerjaan harus

saya utamakan, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan Sangat Setuju sebesar (40%). Karyawan (operator) disiplin diri dalam pekerjaan harus diutamakan.

7. Inisiatif

Tabel 4.32
Saya bersemangat dalam menyelesaikan pekerjaan guna menggapai prestasi kerja.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	14	35%
Setuju	13	32.5%
Cukup	12	30%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	2.50%
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.32 dapat diketahui pandangan karyawan (operator) bagian Operasional sertifikat mengenai Saya bersemangat dalam menyelesaikan pekerjaan guna menggapai prestasi kerja, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan Sangat Setuju sebesar (35%). Setiap karyawan (operator) harus bersemangat dalam menyelesaikan pekerjaan guna menggapai prestasi kerja.

Tabel 4.33
Saya harus selalu besungguh – sungguh dalam bekerja.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	19	47.50%
Setuju	14	35%
Cukup	6	15%
Tidak Setuju	1	2.50%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.33 dapat diketahui pandangan karyawan (operator) bagian Operasional sertifikat mengenai Saya harus selalu besungguh – sungguh dalam bekerja, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan Sangat Setuju sebesar (47.50%). Setiap karyawan (operator) harus harus selalu besungguh – sungguh dalam bekerja.

8. Kualitas Personal

Tabel 4.34
Saya mengutamakan tanggung jawab dalam bekerja meskipun ada hal pribadi yang lebih penting.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	19	47.50%
Setuju	9	22.50%
Cukup	7	17.50%
Tidak Setuju	5	5%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.34 dapat diketahui pandangan karyawan (operator) bagian Operasional sertifikat mengenai Saya mengutamakan tanggung jawab

dalam bekerja meskipun ada hal pribadi yang lebih penting, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan Sangat Setuju sebesar (47.50%). Setiap karyawan (operator) mengutamakan tanggung jawab dalam bekerja meskipun ada hal pribadi yang lebih penting.

Tabel 4.35
Pekerjaan yang Saya lakukan butuh integrasi langsung dengan Aplikasi OPS 2009 yang digunakan.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	26	65%
Setuju	8	20%
Cukup	3	7.50%
Tidak Setuju	2	5%
Sangat Tidak Setuju	1	2.50%
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.35 dapat diketahui pandangan karyawan (operator) bagian Operasional sertifikat mengenai Pekerjaan yang Saya lakukan butuh integrasi langsung dengan Aplikasi OPS 2009 yang digunakan, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan Sangat Setuju sebesar (65%). Setiap karyawan (operator) Pekerjaan yang dilakukan butuh integrasi langsung dengan Aplikasi OPS 2009 yang digunakan.

4.2 Hasil Pembahasan

Setelah mengetahui bagaimana tanggapan karyawan (operator) bagian Operasional Sertifikat PT. SUCOFINDO Cabang Bandung terhadap sistem informasi Operasional Processing System/Operasional Sertifikat (OPS) 2009 dan

kinerja karyawan (operator) bagian Operasional sertifikat, maka selanjutnya akan diuraikan mengenai perhitungan statistik yang dapat menerangkan ada tidaknya pengaruh sistem informasi OPS 2009 terhadap kinerja karyawan (operator).

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara sistem informasi OPS 2009 terhadap kinerja karyawan (operator), digunakan analisis rank Pearson. Proses ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 12.00 for windows* setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas

4.2.1. Analisis Korelasi rank Pearson

Setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kemudian dilakukan pengukuran untuk mengetahui hubungan Sistem Informasi OPS 2009 terhadap kinerja karyawan (operator). Dengan menggunakan koefisien korelasi rank pearson.

$$= \frac{\Sigma \quad (\Sigma \ ).(\Sigma \ )}{(\ \Sigma \quad \Sigma \ ))(\ \Sigma \quad (\Sigma \ ))}$$

$$= \frac{40.81057{,}97 - (1706{,}64)(1849{,}05)}{((40.74919{,}05 - (1706{,}64)^2)\ \ 40.88850{,}49 - (1849{,}05)^2\ )}$$

$$= \frac{3242318{,}8 - 3155662{,}692}{((2996762 - 2912620{,}09)(3554019{,}6 - 3418985{,}903))}$$

$$= \frac{\quad ,}{(\quad , \ )(\quad , \ )} = \frac{\quad ,}{\sqrt{\quad , \quad}} =$$

$$\frac{\quad ,}{\quad ,} = 0{,}813$$

Tabel 4.36
Korelasi Rank Pearson
Correlations

		Sistem Informasi OPS 2009	Kinerja Kaaryawan (Operator)
Sistem Informasi OPS 2009	Pearson Correlation	1	,813(**)
	Sig. (2-tailed)	.	,000
	N	40	40
Kinerja Kaaryawan (Operator)	Pearson Correlation	,813(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	40	40

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil perhitungan *SPSS 12.00* diatas menunjukkan besarnya koefisien korelasi spearman P(rho) =0,813. Besarnya korelasi atau hubungan antara Sistem Informasi OPS 2009 terhadap kinerja karyawan (operator) sebesar 0,813. Berdasarkan penginterpretasian besarnya koefisien korelasi dari Bambang Soedibyo (2005:141), mengindikasikan bahwa pengaruh Sistem Informasi OPS 2009 terhadap kinerja karyawan (operator) dalam interpretasi **Hubungan sangat kuat**, karena sistem informasi OPS 2009 memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan (operator). Untuk menginterpretasikan hasil koefisien korelasi diatas dapat dilihat pada tabel 4.37 dibawah ini.

Tabel 4.37
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Keterangan
± 0,00 – 0,25	Hubungan sangat lemah
± 0,26 – 0,50	Hubungan cukup lemah
± 0,51 – 0,75	Hubungan cukup kuat
± 0,76 – 1,00	Hubungan sangat kuat

Sumber : Bambang Soedibyo (2005:141).

4.2.2 Korelasi Regresi linier

Selain menggunakan spss juga kita bisa menggunakan persamaan regresi sebagai berikut :

Y = a + bx ,

dimana a dihitung menggunakan rumus berikut :

$$a = \frac{\Sigma \quad \Sigma}{} = Y - bx$$

$$= \frac{, \quad , \quad (\quad , \quad)}{} \quad = \frac{, \quad , \quad}{} \quad = \frac{,}{} \quad = 2{,}299$$

dan b dihitung dengan rumus berikut :

$$b = \frac{(\Sigma \quad) - \Sigma X \Sigma}{N\Sigma \quad (\Sigma \quad)^2} = \frac{(\quad , \quad)(\quad , \quad)(\quad , \quad)}{(\quad , \quad)(\quad , \quad)}$$

$$= \frac{, \quad , \quad}{, \quad , \quad} \quad = \frac{,}{,} = 1{,}030$$

Maka Y = a + bx

= 2,299 + 1,030bx

Tabel 4.38
Tabel korelasi regresi linier
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	2,299	5,179		,444	,660	-8,186	12,783
	Sistem informasi OPS 2009	1,030	,120	,813	8,604	,000	,787	1,272

a Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Operator)

4.2.3 Analisis Determinasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antarakedua variabel yang diteliti maka dihitung melalui Koefisien Determinasi (kd). Selanjutnya presentase semua variabel bebas atas nilai variabel terkait ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (kd) yaitu:

$$= {}_{2} \times 100\%$$

$$= 0{,}813^{2} \times 100\%$$

$$= 0{,}660969 \times 100\%$$

$$= 66{,}10\%$$

Hasil perhitungan diatas diperoleh koefisien determinasi (kd) sebesar 66,10%. Angka tersebut berarti bahwa sebesar 66,10% kinerja karyawan dipengaruhi oleh Sistem Informasi OPS 2009. Sedangkan sisanya sebesar 33,90% dipengaruhi oleh faktor lain .

4.2.4 Uji Hipotesis (t)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan akan menolak atau menerima hipotesis, sedangkan hipotesis yang digunakan oleh peneliti adalah :

H_0 : p = 0 berarti tidak ada pengaruh antara sistem informasi Operasional Processing System/Operasional sertifikat (OPS 2009) terhadap kinerja karyawan (operator)

H_1 : p ≠ 0 berarti terdapat pengaruh antara sistem informasi Operasional Processing System/Operasional Sertifikat (OPS 2009) terhadap kinerja karyawan (operator).

Untuk mengetahui t, digunakan rumus sebagai berikut :

$$= \frac{\sqrt{n-2}}{1-}$$

$$= 0{,}813 \times \frac{\sqrt{40-2}}{1-0{,}813}$$

$$= 0{,}813 \times \frac{6{,}1644}{0{,}33031}$$

$$= 0{,}813 \times 18{,}66246859$$

$$= 15{,}173$$

Kriteria pegujian adalah tolak H0 jika harga mutlak dari rumus diatas (t-hitung yang didapat dari tabel distribusi t dengan = 0,05. Untuk mengetahui ditolak atau diterima, dinyatakan melalui kriteria sesuai dengan yang di kemukakan oleh Husein Umar (2000:317) yaitu :

1. Jika t-tabel > t-hitung

   Maka H_0 ada pada daerah penerimaan, berarti bahwa H1 tidak diterima atau sistem informasi OPS 2009 tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (operator) bagian Operasional Sertifikat PT. SUCOFINDO Cabang Bandung.

2. Jika t-tabel < t-hitung

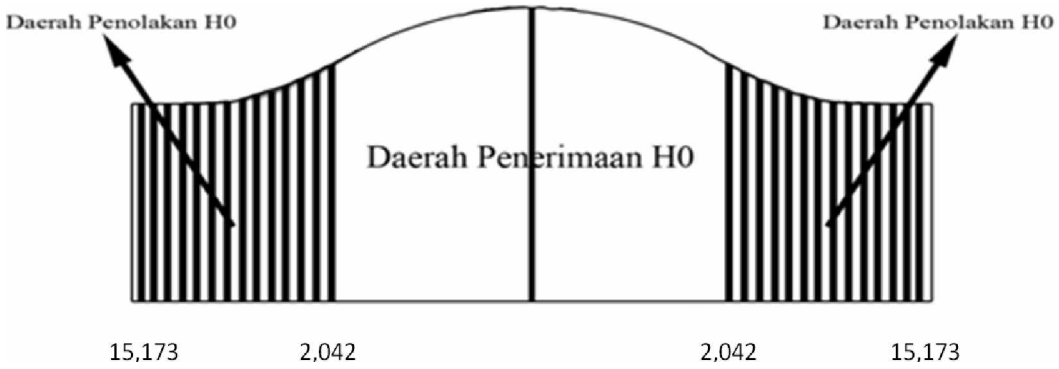
Maka H_0 ada pada dearah penolakan, berarti H1 diterima atau sistem informasi OPS 2009 berpengaruh terhadap kinerja karyawan (operator) bagian Operasional sertifikat PT. SUCOFINDO Cabang Bandung.

Data yang diketahui adalah sebagai berikut:

Jumlah (n) = 40, dan = 0,05

df = (jumlah data – 2) atau 40 – 2 = 38

Berdasarkan perhitungan diatas maka t-tabel < t-hitung atau 2,042<<15,173 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis H_0 ditolak atau dengan kata lain sistem informasi OPS 2009 berpengaruh terhadap kinerja karyawan (operator) bagian Operasional Sertifikat PT. SUCOFINDO Cabang Bandung. Untuk lebih jelasnya penolakan dan penerimaan hipotesis H_0 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.17 Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis.

Berdasarkan t-tabel<t-hitung (2,042 < 15,173) sehingga H_0 ditolak,maka dapat disimpulkan sistem informasi OPS 2009 cukup berpengaruh terhadap kinerja karyawan (operator) bagian Operasional Sertifikat PT. SUCOFINDO

Cabang Bandung. Dengan nilai koefisien korelasi antara sistem informasi Operasional Processing System/Operasional sertifikat (OPS 2009) terhadap kinerja karyawan (operator) yaitu sebesar 0,813 nilai tersebut menunjukkan pengaruh yang Sangat Kuat, jadi dapat disimpulkan bahwa “sistem informasi OPerasional Processing System/Operasional Sertifikat (OPS 2009) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (operator)” hal ini didukung oleh Modul Sistem Operasional Processing System PT. SUCOFINDO Cabang Bandung Yaitu “penerapan sistem dimaksudkan untuk membantu para karyawan (operator) dalam menyelesaikan pekerjaan, meningkatkan kualitas kerja, kuantitas kerja dan kreativitas kerja, efisiensi waktu, dan output yang dihasilkan”.